

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian komparasional. Komparasional bertujuan untuk menemukan apakah ada perbedaan-perbedaan atau persamaan-persamaan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka atau bilangan-bilangan yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent. Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.²

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output, yang merupakan variabel akibat atau yang tergantung kepada variabel lainnya.³ Variabel dalam penelitian ini adalah:

¹ Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005) hal 5

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta. 2002) Hal 3

³ Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: P.T Mandar Maju, 2002. hal 52

Variabel bebas X : Mahasiswa dan Militer Peserta Ekspedisi NKRI
2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan
Sangihe

Variabel terikat Y : Bentuk Reaksi Stres

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional mempunyai arti tunggal dan diterima secara obyektif, bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak.⁴

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Reaksi Stres adalah bentuk reaksi individu terhadap stres yang menyebabkan individu bereaksi baik secara fisiologis maupun secara psikologis (respon). Bentuk reaksi psikologis di bagi menjadi 3 yaitu bentuk reaksi kognitif, emosi dan juga perilaku sosial.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi
3. Anggota Militer adalah angkatan bersenjata dari suatu negara yang dipersenjatai dan dipersiapkan untuk melakukan pertempuran-pertempuran terutama dalam rangka pertahanan dan keamanan negara.

⁴ Azwar, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005. hal 74

D. Populasi dan sampel

Dalam penelitian sosial populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵ Dan menurut arikunto, Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁶

Populasi dari penelitian ini adalah Peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe. Populasi dalam penelitian ini ada dua yaitu Populasi Mahasiswa dan Populasi Militer. Kedua populasi tersebut mencakup seluruh peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe yang berjumlah 68 orang dengan rincian 22 orang mahasiswa dan 32 orang militer.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

Kategori	Peserta
Mahasiswa	22
Militer	32
jumlah	54

Menurut arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁷ Menurut Bailey (1994) dalam prasetyo menyatakan bahwa sample merupakan bagian dari

⁵ Azwar, S. metode penelitian (Yogyakarta. Pustaka pelajar: 2007) hal: 77

⁶ Arikunto, S. prosedur penelitian suatu pendekatan dalam praktek. (Jakarta. Rineka cipta: 1993). Hal: 102

⁷ Ibid Hal:104

populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁸

Adapun pedoman pengambilan sample menurut arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah sample yang akan diambil, adalah apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.⁹ Karena jumlah subjek pada penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode observasi

Metode observasi disebut juga sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

⁸ Prasetyo, B & lina miftahul jannah. Metode penelitian kuantitatif teori dan aplikatif. (Jakarta. Rajawali pers: 2007). Hal: 119

⁹ Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dalam Praktek. (Jakarta. Rineka cipta: 1993). Hal: 107

seluruh alat indera.¹⁰ Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Observasi sangat mendukung dalam penelitian ini terutama sebagai tambahan bagi peneliti untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui angket. Observasi ini dilakukan apabila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki, observasi ini diperlukan untuk menjajaginya dan dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada dengan cara observasi sistematis atau dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe.

2) Skala

Skala psikologi merupakan salah satu alat pengukuran psikologis di mana aspek kajiannya bersifat efektif. Skala merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap

¹⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dalam Praktek*. (Jakarta. Rineka cipta: 1993) Hal. 133

suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.¹¹

3) Wawancara

Wawancara menurut Rahayu dan Ardani adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹² Alasan digunakannya wawancara untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dan sebagai pelengkap metode pengukuran lain.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran stres pada peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangehe.

4) Dokumentasi

Selain metode-metode di atas, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya.¹³

Data dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah data – data nominatif peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub

¹¹ Azwar, Saifuddin. 2006. *Validitas dan reliabilitas*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar hal 3

¹² Rahayu, Iin Tri, Tristiadi Ardi Ardani. *Observasi dan Wawancara*. (Malang. Bayu Media: 2005). Hal:11-12

¹³ Arikunto, S. prosedur penelitian suatu pendekatan dalam praktek. (Jakarta. Rineka cipta: 1993). Hal

Korwil-01/Kepulauan Sangihe untuk mengetahui mana peserta dari unsur mahasiswa dan peserta dari unsur militer.

5) Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert untuk pengukuran stres, yang mana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

Adapun petunjuk pengerjaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat sering, berarti responden sangat sering yang tercantum dalam aitem.
- 2) Sering, berarti responden sering dengan apa yang tercantum dalam aitem.

- 3) Pernah, berarti responden pernah dengan yang tercantum dalam aitem.
- 4) Tidak Pernah, berarti responden tidak pernah dengan apa yang tercantum dalam aitem.

Dalam skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang bersifat positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Adapun pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya tidak memihak pada objek sikap. Pernyataan *unfavourable* berfungsi untuk menguji keakuratan instrumen¹⁴ Saitem penilaian pada kedua aitem itu dibedakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala likert modifikasi.

Jawaban	Skor <i>favourable</i>	Skor <i>unfavourable</i>
Sangat sering	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak pernah	1	4

Secara terperinci kisi-kisi instrument penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

¹⁴ Azwar, S. metode penelitian (Yogyakarta. Pustaka pelajar: 2007) hal:97-98

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Reaksi	Indikator	
Bentuk Reaksi Stres	Fisiologis	Kelelahan, masalah dengan sakit perut, tegang pada tengkuk dan otot leher, mudah berkeringat, susah nafas, detak jantung meningkat, sakit kepala/migrain, masalah dengan tidur, diare.	
	Psikologis	Kognitif	Mudah lupa, sukar berkonsentrasi, pusing.
		Emosi	Merasa tidak nyaman, gugup, kehilangan antusias, sensitif terhadap kritik, bingung, cemas, mudah marah, merasa bersalah dan malu, merasa tertekan, frustrasi, merasa bosan, merasa sebagai orang yang gagal, tidak puas, depresif, khawatir, tak berpendirian.
		Perilaku sosial	Overacting, bermasalah dengan nafsu makan, mudah melakukan kesalahan, susah relaks, menunda pekerjaan, pemalas, malas untuk bekerja, mudah mrnyalahkan orang lain, enggan untuk mengobrol, menarik diri, mudah salah paham.

Tabel 3.4

Blue print sebaran aitem skala stres

No	Reaksi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Fisiologis	1. Kelelahan	5	8	16
		2. masalah dengan sakit perut,	6	53	
		3. tegang pada tengkuk dan otot leher	7	54	
		4. mudah berkeringat	10	9	
		5. detak jantung meningkat	11	55	
		6. sakit kepala/migrain	12	57	
		7. masalah dengan tidur	13	52	
		8. diare.	14	70	
2.	Kognitif	1. Mudah lupa	16	56	8
		2. sukar berkonsentrasi	43	48	
		3. pusing	60	25	
		4. panik.	32	47	
	Emosi	1. Merasa tidak nyaman	49	1	32
		2. Gugup	3	58	
		3. kehilangan antusias	4	59	
		4. sensitif terhadap kritik	18	61	
		5. bingung	19	62	
		6. cemas	20	77	
		7. mudah marah	21	63	
		8. merasa bersalah dan malu	22	75	
		9. merasa tertekan	31	23	
		10. frustrasi	64	24	
		11. merasa bosan	26	37	
		12. merasa sebagai orang yang gagal	27	78	
	Perilaku Sosial	13. tidak puas	28	30	26
		14. depresif	29	80	
		15. khawatir	74	76	
16. tidak berpendirian		79	81		
1. Overacting		2	82		
2. bermasalah dengan nafsu makan		34	15		
3. mudah melakukan kesalahan		65	17		

		4. susah relaks	66	38	
		5. menunda pekerjaan	67	39	
		6. pemalas atau malas untuk bekerja	41	40	
		7. sikap melawan	68	33	
		8. mudah menyalahkan orang lain	35	69	
		9. mudah besikap kasar	71	36	
		10. enggan untuk mengobrol	46	72	
		11. menarik diri dalam berpartisipasi	45	42	
		12. mudah salah paham	73	50	
		13. membatasi diri dari pergaulan	44	51	
Jumlah					82

6) **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi peserta ekspedisi dan juga wawancara secara tidak terstruktur pada peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe.

B. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menyebarkan skala tentang stres kepada Peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe.

C. Tahap Pasca Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir, pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh melalui skala psikologi yang meliputi pengumpulan data, penyerdehanaan data, serta pendiskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

H. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹⁵

Terdapat tiga tipe validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat professional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan cirri atribut yang hendak diukur. Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan

¹⁵ Azwar, S. reliabilitas dan validitas (Yogyakarta. Pustaka pelajar: 2007) hal: 5

sejauh mana tes mengungkapkan suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan criteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.¹⁶

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi, dengan cara menggunakan kisi-kisi instrument atau *blue print* skala. Dalam penyusunan istrumen ditentukan indikator-indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (aitem) pernyataan. Untuk mengukur validitas skala digunakan teknik korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = variabel yang pertama

Y = Variabel yang kedua

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Pada umumnya untuk penelitian-penelitian di bidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, pengembaliannya dikembalikan kepada pihak pemakai skala atau kepada mereka yang berkepentingan dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan.¹⁷

¹⁶ Azwar, S. reliabilitas dan validitas (Yogyakarta. Pustaka pelajar: 2007) hal: 6-7

¹⁷ Azwar, S. penyusunan skala psikologi. (yogyakarta. Pustaka pelajar. 2007). Hal: 103

I. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable (reliable)*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁸

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas.¹⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha Chronbach. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

σ_y^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan batuan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

¹⁸ Azwar, S. *penyusunan skala psikologi*. (yogyakarta. Pustaka elajar. 2007). Hal: 4

¹⁹ Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).hal 43

J. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat stres mahasiswa dan militer pada peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01/Kepulauan Sangihe, digunakannya teknik analisis uji beda atau t-tes. Sedangkan untuk analisa data secara keseluruhan diolah dengan menggunakan alat bantu komputer program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 16 untuk program *windows*.

Kegiatan analisis data adalah untuk mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga masalah penelitian yang ada dapat ditelaah dan diuji. Data-data hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis sebagai upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji - t

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisa uji beda atau t-tes yaitu untuk mencari perbedaan tingkat stres mahasiswa dan militer. uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Bentuk rumus t- tes adalah sebagai berikut:

$$t\text{-tes} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1
- \bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2
- SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1
- SD_2^2 = Nilai varian pada ditribusi sampe l 2
- N_1 = jumlah indivydu pada sampel 1
- N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Apabila disederhanakan maka rumus t-tes tersebut menjadi:

$$t\text{-tes} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

Dimana SD_{bm} adalah standar kesalahan perbedaan mean yang di peroleh melalui rumus:

$$SD_{bm} = \sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$